

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara yang sedang berkembang maupun yang sudah maju selalu ada saja masalah yang dihadapi dalam menuntut perangkat kenegaraan untuk mengantisipasi persoalan karena sesungguhnya setiap masalah yang timbul akan selalu berkaitan dengan keberadaan negara yang bersangkutan. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka suatu negara harus mampu menyiapkan kinerja yang siap bersaing dengan negara-negara maju dan perkembangan lainnya dengan meningkatkan mutu dan kualitas kerja.

Dalam meningkatkan mutu serta kualitas kerja, Pemerintah seharusnya bersifat lebih jeli dalam melihat memperhatikan eksistensi kinerja dari pegawainya, sebab dalam sebuah pemerintahan dibutuhkan kelayakitan para pegawai dalam mengembang tugas serta tanggung jawabnya sebagai pegawai negeri sipil. Olehnya, eksistensi kinerja pegawai sangatlah berperan penting dalam menjalankan tugas pokok yang diembannya.

Eksistensi Kinerja pegawai merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan pencapaian tujuan, sasaran, dan eksistensi unit kerja yang pada akhirnya secara keseluruhan akan berhubungan terhadap pencapaian tugas pokok dan fungsi Pemerintah Daerah dalam hal ini Sekertariat Kantor Walikota Gorontalo.

Eksistensi adalah keadaan seseorang bisa menerima dirinya secara utuh, sehingga orang lain pun dapat menerima dirinya apa adanya (diakui). Turunan dari eksistensi ini adalah percaya diri. Percaya diri untuk melakukan kebaikan untuk orang lain. Percaya diri untuk berusaha mencapai prestasi. Percaya diri untuk menggali potensi. Percaya diri untuk melakukan segala hal yang dia yakini akan memberikan kebaikan kepada semua.

Eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu “Keberadaan”, dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Eksistensi ini perludiberikan orang lain kepada kita, karena adanya respon.dari orang di sekelilingkita dan membuktikan bahwa keberadaan “Eksistensi” kita diakui. Tentu akan terasa sangat tidak nyaman ketika kita ada namun tidak satupun oang menganggap kita ada, oleh karena itu pembuktian akan keberadaan kita dinilai dari beberapa orang yang menanyakan kita atau setidaknya merasa sangat membutuhkan kita jika kita tidak ada.

Masalah akan keperluan nilai eksistensi ini sangat penting, karena ini merupakan pembuktian akan hasil kerja kita (performa) kita didalam suatu lingkungan. Perkuliahan mislanya, dosen akan lebih mengenal dan mengetahui keberadaan kita setelah dosen tahu performa kia baik. Dan cenderung sedikit memperhatikan orang-orang yang pasif. Dalam suatu keorganisasian eksistensi hanya perlu dilakukan dengan sebuah apresiasi terhadap kerja seseorang. Apresiasi yang sangat sederhana, yaitu ucapan terimakasih. Hanya itu, hanya sebuah ucapan terimakasih yang mampu membuat seseorang yang bisa merasakan

keberadaannya, merasakan eksistensinya. Namun kadang, ketika semua sedang sibuk dengan kegiatan masing-masing kita lupa akan masalah kecil ini.

Eksistensi manusia yang otentik kepada manusia, untuk memiliki, dilanjutkan dan disempurnakan. Jadi sesungguhnya pendidikan adalah usaha bangsa ini membawa manusia Indonesia keluar dari kebodohan, dengan membuka tabir aktual-transenden dari sifat komunikasi eksistensi manusiawi yang otentik kepada manusia, untuk dimiliki, dilanjutkan, dan disempurnakan.

Dalam suatu kantor pasti ada pegawai dan karyawannya yang merupakan salah satu faktor penunjang atau pendukung untuk meningkatkan dan mewujudkan kinerja yang nantinya akan memberikan hasil yang efektif pada suatu instansi, didalam meningkatkan kinerja pegawai pada suatu instansi tidaklah mudah seperti kita bayangkan, dimana kita harus butuh yang namanya proses dan waktu. Didalam meningkatkan kinerja pegawai disuatu instansi, salah satu faktor untuk meningkatkan kinerja pegawai adalah tidak lepas dari peran pimpinan atau atasan selain itu juga didukung oleh penilaian kinerja pegawai salah satu metode yang digunakan oleh pimpinan suatu instansi dalam meningkatkan semangat kerja pegawai.

Suatu usaha meningkatkan kinerja pegawai disuatu instansi selain seorang pemimpin juga didukung oleh penilaian kinerja pegawai, dimana penilaian kinerja pegawai juga dapat membantu mendorong semangat para pegawai dalam bekerja. Penilaian kinerja diterapkan oleh pimpinan adalah merupakan salah satu trik atau metode dalam memberi semangat dan mendorong bekerja para pegawai.

Berbicara tentang kinerja pegawai pada suatu instansi khususnya pada Sekretariat Kantor Walikota dilandasi oleh asumsi dasar bahwa untuk meningkatkan kinerja pegawai dapat menjamin mutu standar dalam hasil pekerjaan yang dilaksanakan sebagai pelayanan pemerintah terhadap publik untuk kepentingan masyarakat. Dimana pelayanan yang diberikan oleh pegawai disuatu instansi kepada masyarakat akan menjadi maksimal sehingga masyarakat akan menjadi senang dan puas atas pelayanan yang diberikan oleh pegawai disuatu instansi, sehingga itu kinerja pegawai sangat penting dalam meningkatkan kualitas kerja, dan disamping itu juga tidak lepas dari peran seorang pimpinan dan didukung dengan penilaian kinerja pegawai yang merupakan salah satu metode yang digunakan oleh pimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai disuatu instansi. Dalam meningkatkan kinerja pegawai kita juga harus melihat unsur-unsur yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai seperti kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerja sama, prakasa, dan kepemimpinan.

Namun kenyataan dari hasil penelitian di Sekretariat Kantor Walikota Gorontalo menunjukkan bahwa kinerja pegawai belum sesuai dengan yang diharapkan kita bersama dimana untuk melayani kepentingan masyarakat, dimana masih ada pegawai yang belum melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya yang diberikan oleh pimpinan kepada pegawai, akibatnya kinerja pegawai belum sesuai dengan apa yang diharapkan, dimana masih banyak pekerjaan yang harus diselesaikan oleh pegawai sesuai waktu yang ditentukan malah menjadi terbelangkalai, yang disebabkan pegawai yang kurang menyadari

betapa pentingnya waktu, karena waktu adalah uang atau sangat berharga, dan kurangnya kedisiplinan pegawai, sehingga tujuan yang kita harapkan bersama tidak akan terwujud dan sulit tercapai.

Dari gambaran diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang dirumuskan dalam judul “EKSISTENSI KINERJA PEGAWAI PADA SEKRETARIAT KANTOR WALIKOTA GORONTALO”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti memfokuskan beberapa masalah yang di hadapi yaitu :

1. Hasil kerja pegawai belum sesuai yang diharapkan.
2. Kurangnya kesadaran diri pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diembannya.
3. Banyak pegawai yang tidak memanfaatkan waktu yang ada untuk menyelesaikan tugasnya.
4. Seringnya pegawai tidak mengikuti apel kantor.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas penulis menuliskan beberapa masalah untuk dijadikan rujukan, dan acuan yang menjadi batasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana eksistensi kinerja yang ada di Sekretariat Kantor Walikota Gorontalo?

2. Faktor-Faktorapayang menjadi penghambat Kinerja Para Pegawai Di Sekretariat Kantor Walikota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana eksistensi kinerja pegawai yang ada di Sekretariat Kantor Walikota Gorontalo!
2. Untuk mengetahui apakah yang menjadi faktor-faktorPenghambat Kinerja Para Di Sekretariat Kantor Walikota Gorontalo!

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam mengetahui eksistensi kinerja yang ada di Sekretariat Kantor Walikota Gorontalo.
- b) Melalui penelitian ini, penulis dapat memperoleh pengalaman ataupun pengetahuan tentang penelitian sebagai realisasi tanggung jawab mahasiswa terhadap darma perguruan tinggi khususnya darma penelitian.
- c) Sebagai bahan referensi selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi Pemerintah yang ada di Sekretariat Kantor Walikota Gorontalo untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang dapat membangun daerahnya guna untuk kepentingan bersama khususnya pada masyarakat.